



AKTIVITAS PRESIDEN

Dari "Ngebakso" di Istana hingga Naik Andong dan Menyapa Rakyat di Mal

Setelah kondisi mulai longgar pascapandemi, untuk pertama kalinya Presiden Joko Widodo tak cuma mengajak jurnalis yang kerap bertugas di Istana ngebakso bersama di Istana Negara, Jakarta, tetapi juga mengajak cucunya naik andong di Malioboro serta menyapa rakyat di Pasar Sentul, Yogyakarta, dan mengunjungi mal di Pekanbaru, Riau.

"Agenda ini memang pertama kali dilakukan Presiden Jokowi setelah pandemi Covid-19 sekitar dua tahun lalu. Makan bakso bersama jurnalis, jalan-jalan naik andong bersama cucu dan keluarganya di Malioboro dan menemui pedagang di Pasar Sentul, Yogyakarta, serta bersama beberapa menteri mengunjungi mal sembari berbelanja," ujar Deputy Bidang Protokol, Pers, dan Media Sekretariat Presiden Bey T Machmudin, Rabu (11/1/2023) malam, membenarkan.

Tak heran jika pertemuan dengan para wartawan Istana pun disampaikan ke publik lewat akun Instagram-nya, kemarin malam. "Bersilaturahmi dengan para wartawan yang sehari-hari meliput kegiatan di Istana, malam ini. Dalam suasana yang santai, kami berdiskusi secara langsung mengenai isu-isu terkini dari perspektif publik dan juga pemerintah," tulis Jokowi di akunnya, Selasa (10/1/2023) pukul 21.07.

Dalam video yang diedarkan Sekretariat Presiden saat di Yogyakarta dan Pekanbaru, Presiden Jokowi juga tampak antusias dan bahagia bersama keluarga, cucu, dan beberapa menteri di tengah-tengah rakyat yang menyapanya. Begitu pula rakyat sangat antusias menyambut dan mengelu-elukan Presiden yang biasa ditonton di televisi, kini berada di dekat mereka.

Dengan gembira dan bangga, seorang tukang ojek daring berseorang menceritakan dirinya bisa berfoto bersama Presiden Jokowi. Seorang pramu-

Pertemuannya bukan untuk bahas yang berat-berat, lho ya.

Presiden Joko Widodo

niaga yang jualannya dibeli oleh Presiden Jokowi dan beberapa menteri, juga terlihat berbinar-binar mengisahkan kaus produk dalam negerinya yang diborong dan langsung dikenakan Presiden serta pembantuannya untuk jalan-jalan di mal. Begitulah cara Presiden Jokowi mengekspresikan ke-longgaran pascapandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia sejak awal 2020. Meski tanpa masker, Presiden Jokowi tetap menunjukkan kewaspadaannya lewat orang-orang di sekitarnya, termasuk keluarga dan menteri yang tetap mengenakan masker.

Dari "reshuffle" ke IKN

"Maaf, maaf, dari tadi mundur, mundur, mundur terus," ujar Presiden Jokowi saat masuk ke hall di Istana Negara yang dibatasi partisi di mana sekitar 30 wartawan peliput Istana sudah duduk di meja panjang yang memutar, kemarin. Saat itu, hari mulai sore atau molor satu jam dari acara yang dijadwalkan semula pukul 15.30.

Presiden Jokowi, didampingi Wakil Presiden Ma'ruf Amin, memang baru usai menghadiri ulang tahun ke-50 partai yang mendukung dan mengusungnya, PDI-P, sejak pagi hari. Didampingi Menteri Sekretaris Negara Pratikno dan Bey T Machmudin, Presiden Jokowi lantas duduk di kursi pada posisi paling tengah. Mengawali perbincangan, sebelum mengajak makan bakso, dan sejumlah penganan yang disiapkan di meja panjang. Presiden Jokowi menegaskan bahwa santap sore kali ini adalah dalam rangka merayakan Tahun Baru dan sekadar makan bersama.

"Pertemuannya bukan untuk bahas yang berat-berat, lho ya," tutur Presiden.

Namun, meski disebut pertemuan berlangsung santai, tanpa kamera dan tape rekaman, wartawan yang sudah lama tak bersua dalam suasana yang santai di ruang Istana pun langsung menyerbu dengan hendak memberondongkan pertanyaan. Presiden kemudian berdiri dan mengajak para wartawan menikmati hidangan yang sudah disiapkan oleh Bagian Jamuan Istana. "Ayo makan dulu dan nikmati yang ada," ujar Presiden lagi.

Di antara sajian hidangan, tampak ada bakso kuah, siomai, empek-empek, dan mi goreng. Presiden Jokowi memilih mengambil mi goreng ditemani beberapa gorengan. Wartawan pun juga tak ketinggalan, memilih hidangan. Jus jeruk tak usah diminta lagi karena sudah tersedia di meja masing-masing wartawan.

Diterangi siraman cahaya kuning dari lampu hias chandelier yang dipasang di langit-langit Istana Negara, semua yang hadir di ruangan Istana Negara pun segera bersantap petang bersama Presiden.

Sesuai bersantap bersama, para jurnalis mulai bertanya. Presiden pun menjawabnya, tetapi hanya untuk konsumsi di ruangan itu saja. Perbincangan dimulai dari isu perombakan kabinet yang sempat santer berembus baru-baru ini, progres pembangunan Ibu Kota Nusantara, kendaraan listrik, hingga tentang pelaksanaan Pemilu 2024 dan calon presiden mendatang.

Meskipun tak diizinkan merekam dan memotret, wartawan tetap menulis dengan catatan yang dibawanya. Namun, sekali lagi, diwanti-wanti agar semua penjelasan Presiden bersifat *off the record*. Perbincangan santai hingga maghrib pun diakhiri dengan foto bersama.

(MAWAR KUSUMA WULAN/
NINA SUSILO)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005